

S  
332.4507  
Sit  
p  
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA



SKRIPSI

**PENGARUH ALIRAN MODAL ASING TERHADAP NILAI TUKAR  
RUPIAH DENGAN PENDEKATAN *ERROR CORRECTION MODEL*  
(*ECM*)**

16366  
16728



**Diajukan Oleh :**

**JANNUS HERMAN SITOMPUL  
NIM. 01033120057**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2007**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

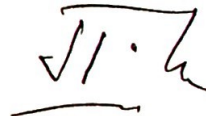
**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : JANNUS HERMAN SITOMPUL  
NIM : 01033120057  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ALIRAN MODAL ASING TERHADAP  
NILAI TUKAR RUPIAH DENGAN PENDEKATAN  
*ERROR CORRECTION MODEL (ECM)*

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

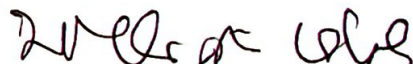
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal

Pembimbing I : Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si  
NIP : 131413970



Tanggal

Pembimbing II : Drs. Zulkarnain Ishak, MA  
NIP : 130353374

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**


**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : JANNUS HERMAN SITOMPUL  
NIM : 01033120057  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULLAH : EKONOMI MONETER  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ALIRAN MODAL ASING TERHADAP  
NILAI TUKAR RUPIAH DENGAN PENDEKATAN  
*ERROR CORRECTION MODEL (ECM)*

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 21  
Nopember 2007 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

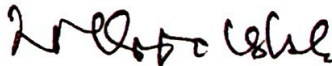
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, Nopember 2007

Ketua,



Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si  
NIP. 131413970

Anggota,



Drs. Zulkarnain Ishak, MA  
NIP. 130353374

Anggota,



Imam Asngari, SE, M.Si  
NIP. 132300734

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si  
NIP. 132050493

**MOTTO :**

*"Janganlah takut sebab Aku menyertai engkau. Janganlah bimbang sebab Aku ini Allahmu. Aku akan meneguhkan bahkan akan menolong engkau. Aku akan memegang engkau dengan tangan kananku yang membawa kemenangan (Yesaya 41:10)."*

**"Hidup tidak mengisyaratkan kita untuk menjadi yang terbaik, tetapi hidup menggiring kita untuk memberikan yang terbaik."**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada :**

- BAPA
- Kedua orang tuaku
- Adik-adikku (Okta, Yunica dan Nopit)
- Saudara - saudara dan sahabat - sahabatku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas kekuatan, berkat dan kasih karuniaNyaalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Aliran Modal Asing terhadap Nilai Tukar Rupiah dengan Pendekatan *Error Correction Model*”. Judul tersebut dilatarbelakangi karena ketertarikan penulis untuk mengetahui bagaimana pengaruh aliran modal asing yaitu aliran modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*) dan aliran modal asing tidak langsung (*Portfolio Investment*) terhadap nilai tukar rupiah yang didukung dengan penerapan pendekatan *Error Correction Model* (ECM). Data yang diamati dalam penelitian ini adalah data sekunder. Selain itu, skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan pada beberapa sisi tertentu. Saran dan kritik yang membangun diharapkan demi perbaikan skripsi ini.

Inderalaya, Nopember 2007

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena dengan berkat, anugerah, kekuatan dan kasih karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Aliran Modal Asing terhadap Nilai Tukar Rupiah dengan Pendekatan *Error Correction Model*." Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril, doa maupun meterial dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan, anugerah, kasih setia dan berkatNya selama kuliah di Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Syamsurizal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Uiversitas Sriwijaya.
4. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. M. Komri Yusuf, M.Si, Pembimbing Akademik selama mengikuti Kuliah di Fakultas Ekonomi Unversitas Sriwijaya.
6. Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si, Pembimbing I Skripsi.
7. Drs. Zulkarnain Ishak, MA, Pembimbing II Skripsi.
8. Imam Asngari, SE, M.Si. Dosen Tamu pada Ujian Komprehensif.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Kedua orang tuaku yang terkasih, adik-adik serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril, doa dan pendanaan.
12. Teman-teman di Lingkungan Muhajirin United.
13. Badan Pengurus Cabang (BPC) GMKI masa bakti 2007-2009, serta seluruh anggota biasa GMKI yang telah memberikan doa dan semangat.
14. Teman-teman di PDO Neraca Kasih yang telah memberikan doa dan semangatnya.
15. Abang-Kakak, teman-teman seangkatan, serta adik-adik tingkat baik di lingkungan Fakultas Ekonomi maupun di Fakultas lain yang telah memberikan dukungan moril dan doa.

Kasih Karunia dan Damai Sejahtera Allah Bapa di dalam Yesus Kristus, Sang Air Kehidupan, kiranya senantiasa menyertai kehidupan dan pelayanan kita.

Penulis,

Jannus Herman Sitompul

## DAFTAR ISI

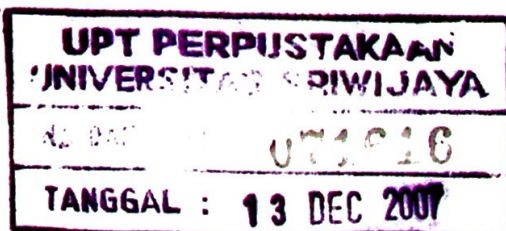
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
ABSTRACT .....	xii

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Metodologi Penelitian .....	7
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.2 Data dan Sumber Data.....	7
1.5.3 Teknik Analisis .....	8
1.6 Batasan Variabel .....	12

### BAB II. STUDI PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Aliran Modal Asing.....	14
2.1.2. Nilai Tukar (Kurs).....	19
2.2. Penelitian Terdahulu .....	22
2.3. Alur Pikir.....	27



**BAB III. PERKEMBANGAN ALIRAN MODAL ASING DAN NILAI  
TUKAR RUPIAH**

- 3.1. Perkembangan Aliran Modal Asing Langsung (FDI) ..... 27
- 3.2. Perkembangan Aliran Modal Asing Tidak Langsung (PI)..... 43
- 3.3. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dolar ..... 51

**BAB IV. PENGARUH ALIRAN MODAL ASING LANGSUNG  
TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DENGAN PENDEKATAN  
*ERROR CORRECTION MODEL***

- 4.1. Pengujian Akar-akar Unit (*Unit Root Test*)..... 67
- 4.2. Uji Derajat Integrasi ..... 68
- 4.3. Uji Kointegrasi ..... 69
- 4.4. Pengujian *Error Correction Model* (ECM)..... 72
- 4.5. Uji Asumsi Klasik ..... 75
- 4.6. Implikasi Hasil Penelitian ..... 77

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1. Kesimpulan..... 80
- 5.2. Saran..... 81

**DAFTAR PUSTAKA ..... 82**

**LAMPIRAN ..... 84**



## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Perkembangan Aliran Modal Asing Langsung (FDI) .....	30
TABEL 3.2	Rencana Penanaman Modal Asing ang Disetujui Pemerintah Menurut Sektor .....	32
TABEL 3.3	Perkembangan Aliran Modal Asing Tidak Langsung (PI).....	46
TABEL 3.4	Perkembangan Suku Bunga Internasional.....	48
TABEL 3.5	Perkembangan Harga Minyak Dunia .....	49
TABEL 3.6	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS .....	52
TABEL 3.7	Perkembangan Nilai Tukar Utama Dunia .....	57
TABEL 4.1	Hasil Uji Akar-akar Unit ( <i>Level</i> ) ADF.....	68
TABEL 4.2	Nilai Kritis Mc.Kinon pada Ordo 0 ( <i>Level</i> ) .....	68
TABEL 4.3	Hasil Uji Akar-akar Unit ( <i>First Difference</i> ) ADF.....	69
TABEL 4.4	Nilai Kritis Mc.Kinon pada Ordo 1 ( <i>First Difference</i> ) .....	69
TABEL 4.5	Regresi Kointegrasi dengan Menggunakan Estimasi OLS .....	70
TABEL 4.6	Nilai Uji Stasioneritas dengan Menggunakan ADF (ordo 0)..	71
TABEL 4.7	Hasil Estimasi dengan Pendekatan ECM .....	72
TABEL 4.8	Koesfisien Jangka Panjang <i>Error Corretion Model</i> (ECM) ...	75
TABEL 4.9	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	77

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 2.1</b>	Kurva Pasar Valuta Asing .....	20
<b>GAMBAR 2.2</b>	Skema Pengaruh Aliran Modal Asing terhadap Nilai Tukar Rupiah .....	28
<b>GAMBAR 3.1</b>	Grafik Perkembangan Aliran Modal Asing Langsung (FDI) di Indonesia Tahun 2000-2007 .....	31
<b>GAMBAR 3.2</b>	Grafik Perkembangan Aliran Modal Asing Langsung (PI) di Indonesia Tahun 2000-2007 .....	47
<b>GAMBAR 3.3</b>	Grafik Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar Tahun 2000-2007 .....	53

## ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh aliran modal asing terhadap nilai tukar rupiah (Rp/US\$) dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia. Aliran modal asing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aliran modal asing langsung (*Foreign Direct Investment; FDI*) dan aliran modal asing tidak langsung (*Portfolio Investment; PI*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data triwulan pertama tahun 2000 sampai triwulan pertama tahun 2007. Teknik analisis yang dipakai adalah model pendekatan koreksi kesalahan (*Error Correction Model*). Hasil regresi menunjukkan bahwa aliran modal asing langsung (FDI) dan tidak langsung (PI) berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah (NTR) dan signifikan. Peningkatan aliran modal asing langsung (FDI) dalam jangka pendek akan mengakibatkan nilai tukar rupiah terapresiasi dan dalam jangka panjang terdepresiasi. Sedangkan, peningkatan aliran modal asing tidak langsung (PI) akan memperbaiki (apresiasi) nilai tukar rupiah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata Kunci : Aliran Modal Asing Langsung (FDI) dan Tidak Langsung (PI) ,  
Nilai Tukar Rupiah, Model Pendekatan Koreksi Kesalahan

## ABSTRACT

The purpose of this research is to know how the impact of the foreign capital flow on Rupiah's exchange rate (Rp/US\$) in the short, as well as long term in Indonesia. The term of foreign capital flow in this research is Foreign Direct Investment (FDI) and Foreign Indirect Investment (Portfolio Investment; PI). The data that used in this research is secondary data, for 1<sup>st</sup> quarter of 2000 to the 1<sup>st</sup> quarter of 2007. This study uses Error Correction Model (ECM). The results show that Foreign Direct Investment (FDI) and Portfolio Investment affects Rupiah's exchange rate significantly. The increase of FDI would the appreciate Rupiah in the short term and to depreciate in the long term. The increase of PI would cause repair Rupiah's exchange rate (appreciation) in the short and in the long term.

Keywords : Foreign Direct Investment (FDI), Portfolio Investment (PI), Rupiah's exchange rate (Rp/US\$), Error Correction Model (ECM)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penggunaan uang dalam perekonomian terbuka untuk memperlancar transaksi tidak terbatas hanya dilakukan antar penduduk. Namun, transaksi juga dapat dilakukan antar penduduk suatu negara dengan negara lain dengan menggunakan mata uang yang disepakati. Masing-masing negara tentunya akan menghadapi permasalahan mengenai alat pembayaran yang digunakan dalam melakukan transaksi dengan penduduk negara lain. Misalnya, mata uang yang digunakan apakah mata uang asing atau mata uang masing-masing negara serta berapa besar nilai suatu transaksi ditetapkan dalam mata uang asing.

Perkembangan ekonomi dunia dewasa ini ditandai oleh semakin terintegrasinya perekonomian satu negara dengan negara lainnya dimana hubungan ekonomi antar negara juga semakin terkait. Ditunjang oleh semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di pasar keuangan dunia telah pula menyebabkan arus barang, uang maupun modal bergerak lebih cepat dan seringkali dalam jumlah yang sangat besar mengikuti perkembangan ekonomi dan kebijakan dari suatu negara.

Kemajuan teknologi informasi atau yang sering disebut era globalisasi saat ini mendorong munculnya kerawanan dalam perekonomian. Pergerakan uang antar negara tidak mengenal batas lagi. Uang bergerak dengan cepat dari suatu negara ke negara lain dan cenderung menuju tempat yang menghasilkan pendapatan terbesar. Selain itu uang juga diperdagangkan sebagai barang sehingga mata uang suatu negara cukup rentan terhadap kegiatan spekulasi.

Dalam sistem nilai tukar tetap, mata uang lokal ditetapkan secara tetap terhadap mata uang asing. Sedangkan dalam sistem nilai tukar mengambang, nilai tukar dapat berubah-ubah setiap saat tergantung pada jumlah permintaan dan penawaran valuta asing relatif terhadap mata uang domestik. Setiap perubahan dalam permintaan dan penawaran dari suatu mata uang akan mempengaruhi nilai tukar mata uang yang bersangkutan.

Indonesia adalah negara berkembang yang memiliki sistem perekonomian terbuka. Perekonomian yang terbuka ini memungkinkan kondisi perekonomian di Indonesia mendapat pengaruh dari luar negeri selain pengaruh dari dalam negeri sendiri. Gejolak-gejolak yang terjadi di dunia internasional berupa perubahan tingkat harga, tingkat suku bunga maupun nilai tukar dan inflasi akan berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia.

Fluktuasi nilai tukar Rupiah merupakan salah satu contoh nyata dari akumulasi berbagai gejolak-gejolak di dunia internasional. Menurut Tarmidi (1999) penyebab krisis moneter di Indonesia bukanlah disebabkan fundamental ekonomi yang lemah, tetapi karena merosotnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar yang tajam. Utang luar negeri swasta jangka pendek sejak awal 1990-an telah terakumulasi sangat besar yang sebagian besar tidak di-*hedge*. Hal ini menambah tekanan nilai tukar Rupiah, karena tidak tersedia cukup devisa untuk membayar utang jatuh tempo beserta bunganya.

Krisis moneter yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 dan dipicu oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap USD telah mengarahkan kepada diadopsinya sistem nilai tukar mengambang (*free floating exchange rate*)

atau kurs yang ditentukan oleh mekanisme pasar. Ditambah lagi dengan sistem devisa bebas yang dianut, pergerakan nilai tukar Rupiah menjadi sangat sensitif.

Dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi permintaan valuta asing, yaitu, faktor pembayaran impor, faktor aliran modal keluar (*capital outflow*) serta kegiatan spekulasi meliputi pembayaran hutang penduduk Indonesia (baik pemerintah maupun swasta) dan penempatan dana penduduk Indonesia ke luar negeri. Sedangkan penawaran valuta asing dipengaruhi oleh faktor penerimaan hasil ekspor baik barang maupun jasa dan faktor aliran modal masuk (*capital inflow*) berupa penerimaan hutang luar negeri, penempatan dana jangka pendek oleh pihak asing (*portfolio investment*) atau sering disebut penempatan dan tidak langsung dan yang terakhir adalah investasi langsung pihak asing (*foreign direct investment*) atau disebut juga penempatan dana jangka panjang. (Simorangkir & Suseno, 2004: 4)

Fenomena suatu negara mengalami keseimbangan dan ketidakseimbangan dan/atau kesenjangan antara tabungan dan investasi merupakan fenomena yang sering terjadi di berbagai negara di dunia, khususnya di negara-negara sedang berkembang (NSB) seperti Indonesia. Pada kurun waktu tertentu, suatu negara mungkin masih bisa memenuhi kebutuhan investasinya dari tabungan domestik mereka, akan tetapi di lain waktu, negara yang bersangkutan bisa jadi akan mengalami kesenjangan antara tabungan dan investasi (*saving-investment gap*). Akibatnya negara tersebut harus mencari sumber-sumber modal baru, baik dari dalam maupun dari luar negeri untuk menutupi kesenjangan tersebut. (Aliman, 2001 : 207).

Bagi negara berkembang, pesatnya aliran modal merupakan kesempatan guna memperoleh pembiayaan pembangunan ekonomi. Bagaimanapun, penanaman modal ini merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal (sumber pembiayaan modal) mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, yang mencerminkan marak-lesunya pembangunan. Sehingga, dalam upaya menumbuhkan perekonomian, setiap negara berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri, tapi juga investor asing.

Pesatnya aliran modal tersebut juga merupakan upaya untuk melakukan diversifikasi resiko oleh investor. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menghadapi ketidakpastian dari adanya gejolak ekonomi, sosial dan politik di berbagai negara, sehingga para investor dapat terhindar atau meminimalkan resiko dalam menginvestasikan dananya. Bagi negara-negara yang sedang berkembang, pesatnya aliran modal merupakan kesempatan guna memperoleh dana pembiayaan pembangunan ekonomi. Pentingnya hal tersebut mengingat masih terbatasnya tabungan dalam negeri negara-negara yang sedang berkembang sebagai sumber pembiayaan kebutuhan investasi.

Salah satu faktor yang berpengaruh pada perubahan nilai tukar Rupiah adalah aliran modal asing jangka panjang (langsung) dan jangka pendek (tidak langsung), disamping dipengaruhi oleh perubahan dalam permintaan dan penawaran barang-barang yang diperdagangkan di antara berbagai negara. (Sukirno, 2000: 363)

Penanaman modal asing langsung (*foreign direct investment*) ialah arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas



perusahaannya di negara lain. Ciri yang menonjol dari penanaman modal asing langsung adalah melibatkan bukan hanya pemindahan sumber daya tetapi juga pemberlakuan pengendalian (kontrol) dimana cabang atau anak perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban finansial kepada induk perusahaannya dan juga merupakan bagian dari struktur organisasi yang sama. (Krugman & Obstfeld, 1994: 204)

Sedangkan penanaman modal asing tidak langsung atau penanaman modal jangka pendek disebut juga investasi portfolio (*portfolio investment*) merupakan bentuk penanaman modal yang sebagian besar terdiri dari penguasaan atas saham yang dapat dipindahkan (yang dikeluarkan atau dijamin oleh negara pengimpor modal), terhadap saham atau surat utang oleh pemerintah atau warga negara di beberapa negara lain. Penguasaan saham tersebut tidaklah sama dengan hak untuk mengendalikan perusahaan. Para pemegang saham hanya memiliki hak atas deviden. (Mahyuddin, dalam Rahadian, Juni 2003 )

Sebagai negara yang menganut sistem devisa bebas dan ditambah dengan penerapan sistem nilai tukar mengambang (*free floating*) maka pergerakan nilai tukar di pasar menjadi sangat rentan oleh pengaruh faktor-faktor ekonomi dan non-ekonomi. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia diawali oleh aliran modal keluar yang cukup besar. Hal ini merupakan indikasi bahwa aliran modal baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang berlebihan, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap sektor moneter dan sektor rill.

\*Berkaitan dengan aliran modal swasta yang masuk cukup deras, dapat mempengaruhi stabilitas perekonomian Indonesia dari aspek eksternal berupa gejolak nilai tukar Rupiah setiap saat. Pemasukan modal ini akan menambah

penawaran valuta asing yang selanjutnya meninggikan mata uang negara yang menerima modal tersebut. Namun, hal tersebut dapat berubah seketika menjadi aliran modal keluar, sehingga nilai tukar Rupiah mendapat tekanan yang cukup berat. Sehingga, dengan perkembangan ekonomi secara global tersebut maka nilai mata uang suatu negara juga sangat dipengaruhi aliran modal antar negara.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh aliran modal asing terhadap nilai tukar Rupiah.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh aliran modal asing terhadap nilai tukar Rupiah.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dasar dan sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut yang lebih mendalam.
2. Manfaat Operasional, memberikan masukan bagi para pengambil kebijakan khususnya kebijakan moneter.
3. Bagi penulis, penelitian ini menambah pengetahuan dan memperoleh kejelasan serta bahan perbandingan antara teori dan kenyataan yang ada di



sektor moneter Indonesia, khususnya mengenai pengaruh aliran modal asing terhadap nilai tukar Rupiah.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh aliran modal asing terhadap nilai tukar Rupiah di Indonesia untuk periode 2000- 2007

Aliran modal asing tersebut terdiri dari aliran modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*) dan aliran modal asing tidak langsung (*Portfolio Investment*). Nilai tukar Rupiah yang dimaksud adalah nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD).

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh variabel independen yaitu aliran modal asing langsung (FDI) dan aliran modal asing tidak langsung (investasi portofolio) terhadap variabel dependen yaitu nilai tukar Rupiah (terhadap Dolar Amerika).

### **1.5.2. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (data *time series*) periode 2000-2007. Data yang digunakan adalah data triwulan meliputi data aliran modal asing langsung (FDI), aliran modal asing tidak langsung (investasi portofolio) dan nilai tukar Rupiah (terhadap Dolar Amerika) dari triwulan pertama tahun 2000 sampai triwulan pertama tahun 2007.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Biro Pusat Statistik (BPS), Laporan Tahunan Bank Indonesia serta studi literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 1.5.3. Teknik Analisis

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Tujuan analisis kualitatif adalah untuk melakukan interpretasi data menggunakan referensi-referensi baik berupa buku-buku bacaan, jurnal-jurnal maupun artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan analisis model dinamis yaitu menggunakan model *Error Correction Model (ECM)* atau Pendekatan Koreksi Kesalahan. Metode ini adalah suatu regresi tunggal yang menghubungkan diferensi pertama pada variabel bebas ( $D_{Y_t}$ ) dan tingkatan variabel yang dimundurkan (*lagged level variables* =  $X_{t-1}$ ) untuk semua variabel dalam model. Dengan kata lain teknik ini digunakan untuk mengoreksi ketidakseimbangan jangka pendek menuju keseimbangan jangka panjang, yang dikenalkan oleh Sargan dan dipopulerkan oleh Engel-Granger. (Nachrowi & Usman, 2006: 371). Model ECM yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$DNTR_t = a + b_1 DFDI_t + b_2 DPI_t + b_3 FDI_{t-1} + b_4 PI_{t-1} + b_5 ECT \dots\dots\dots(1)$$

Disederhanakan menjadi :

$$DNTR = a + b_1 DFDI + b_2 DPI + b_3 FDI(-1) + b_4 PI(-1) + b_5 ECT \dots\dots(2)$$

Keterangan :

NTR = nilai tukar Rupiah terhadap Dolar pada periode t

FDI = aliran modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*)

PI = aliran modal asing tidak langsung (*Portfolio Investment*)

ECT = *Error Correction Term*

$DNTR = NTR_t - NTR_{t-1}$

$DFDI = FDI_t - FDI_{t-1}$

$DPI = PI_t - PI_{t-1}$

Dalam ECM dimasukkan adanya koefisien ECT (*error correction term*). Apabila koefisien ECT mempunyai tanda positif, maka spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini sah atau valid. Persamaan untuk memperoleh nilai ECT adalah sebagai berikut. (Kurniawan, 2004) :

$$ECT = FDI(-1) + PI(-1) - NTR(-1) \dots\dots\dots(3)$$

Nilai koefisien ECT terletak diantara  $0 < ECT < 1$ .

Untuk memperoleh besaran koefisien pengaruh jangka panjang variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan rumus :

$$koef. C = \frac{koefisien a}{koefisien ECT} \dots\dots\dots(4)$$

$$Koefisien X_t = \frac{Koef. (DX_t + X_t(-1))}{Koefisien ECT} \dots\dots\dots(5)$$

Sebelum dilakukan estimasi dengan menggunakan ECM, dilakukan sejumlah pengujian meliputi :

**a. Uji akar-akar unit (*unit root test*)**

Uji akar-akar unit ini dilakukan untuk melihat apakah data yang diamati sudah stasioner atau tidak. Pengujian akar-akar unit untuk semua variabel yang digunakan dalam analisis runtun waktu perlu dilakukan untuk memenuhi kesahihan analisis ECM (*Error Correction Model*). Ini berarti bahwa data yang dipergunakan harus bersifat stasioner, atau dengan kata lain perilaku data yang stasioner memiliki varians yang tidak terlalu besar dan mempunyai kecenderungan untuk mendekati nilai rata-ratanya. Pengujian stasioneritas data yang dilakukan terhadap seluruh variabel dalam model penelitian didasarkan pada *Augmented Dickey Fuller (ADF) Test* yang perhitungannya menggunakan bantuan komputer program E-Views 3.0. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0; d = 0$  non stasioner ; terdapat akar-akar unit

$H_a; d \neq 0$  stasioner ; bebas dari akar-akar unit

Keputusan untuk menolak  $H_0$  untuk uji akar-akar unit adalah jika nilai t-statistik ADF lebih besar dari nilai kritisnya (harga mutlak)

**b. Uji Derajat Integrasi**

Uji ini dilakukan bila pada uji akar-akar unit data yang diamati ternyata tidak stasioner pada derajat level atau ordo nol. Dengan kata lain uji ini dilakukan untuk mengetahui pada derajat berapa data tersebut stasioner.

### c. Uji Kointegrasi

Tujuan utama dari uji kointegrasi adalah untuk mengkaji apakah Residual regresi stasioner atau tidak. Pengujian ini sangat penting bila dikembangkan sebagai model dinamis, khususnya *Error Correction Model* yang mencakup variabel kunci-kunci pada regresi kointegrasi terkait, hal ini karena *Error Correction Model* konsisten dengan konsep kointegrasi atau selanjutnya lebih dikenal dengan *Granger Representation Theory* (Insukindro,1999). Pendekatan kointegrasi berkaitan dengan upaya menghindari terjadinya regresi lancung yang akan mengakibatkan regresi penaksir tidak efisien. Hipotesis yang digunakan untuk uji kointegrasi adalah sebagai berikut :

$H_0; d = 0$  non kointegrasi ; tidak ada hubungan jangka panjang

$H_a; d \neq 0$  kointegrasi ; terdapat hubungan jangka panjang

Keputusan untuk menolak  $H_0$  untuk uji kointegrasi adalah jika nilai t-statistik ADF lebih besar dari nilai kritisnya (harga mutlak).

Untuk menguji keeratan hubungan antar variabel digunakan koefisien determinasi yang disimbolkan dengan  $R^2$  dan koefisien korelasi yang disimbolkan dengan R.

Selain itu pula untuk mendapatkan model penelitian yang bagus, dalam penelitian ini dilengkapi dengan uji asumsi klasik, yaitu ; uji heteroskedastisitas dan autokolerasi.

## 1.6. Batasan Variabel Penelitian

- Aliran modal asing/investasi asing langsung (*foreign direct investment*) ialah arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Penanaman modal asing langsung disebut juga aliran modal swasta jangka panjang.
- Aliran modal asing tidak langsung atau penanaman modal jangka pendek, disebut juga investasi portfolio (*portfolio investment*) merupakan bentuk penanaman modal yang sebagian besar terdiri dari penguasaan atas saham yang dapat dipindahkan (yang dikeluarkan atau dijamin oleh negara pengimpor modal), terhadap saham atau surat utang oleh pemerintah atau warga negara di beberapa negara lain. Penguasaan saham tersebut tidaklah sama dengan hak untuk mengendalikan perusahaan. Para pemegang saham hanya memiliki hak atas deviden.
- Nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing.
- Data yang stasioner merupakan data yang memiliki nilai rata-rata dan varian tidak mengalami perubahan secara sistematis sepanjang waktu, atau sebagian ahli menyatakan rata-rata dan variannya konstan. Estimasi yang menggunakan data yang tidak stasioner akan menyebabkan timbulnya super konsistensi. Dengan kata lain, jika variabel yang diamati tidak stasioner maka estimasi yang dilakukan dengan model tersebut akan menghasilkan nilai yang tidak tepat.



- Terkointegrasi yaitu terdapatnya hubungan jangka panjang diantara variabel yang diestimasi (mempunyai konsistensi hubungan keseimbangan jangka panjang). Uji kointegrasi digunakan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya keseimbangan atau kestabilan jangka panjang diantara variabel-variabel yang diamati

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliman. 2001. *Tingkat Mobilitas Kapital : Sebuah Studi Empirik di Indonesia*. Ekonomi dan Keuangan Indonesia. Vol. XLIX. No.1.
- Insukindro. 1999. *Pemilihan Model Ekonomi Empirik dengan Pendekatan Koreksi Kesalahan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.14 No1 : 1-8
- Jahjono Dwi Endy, Sulistiowati Hendy Ny. *Kebijakan Pengendalian Aliran Modal Masuk di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Desember 1998 : 188-204
- Krugman Paul R, Obstfeld Maurice. 1994. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Buku 1. Edisi kedua. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia – Harper Collins Publisher Inc.
- Kurniawan Taufik. 2004. *Determinan Tingkat Suku Bunga Pinjaman di Indonesia Tahun 1983-2002*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Desember 2004.
- Mishkin Frederich S. 2003. *The Economics of Money, Banking and Financial Market*. 6<sup>th</sup> Edition. update: Columbia University
- Nachrowi D Nachrowi, Usman Hardius. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Penerbit FEUI
- Pugel A.Thomas. 2004. *International Economics*. 12<sup>th</sup> Edition. New York University: Penerbit McGraw-Hill Co, Inc
- Ramdani Rahadian A. 2003. *Pengaruh Aliran Midal Swasta Jangka Pendek Terhadap Perubahan Nilai Tukar Rupiah Dan Laju Inflasi di Indonesia Periode 1990.1 – 2000*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol.6 No1. Juni: 12 – 33
- Salvatore Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional*. Edisi kelima. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga-Prentice Hall, Inc
- Simorangkir Iskandar, Suseno. 2004. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. Seri Kebanksentralan No.12. Jakarta: Penerbit Bank Indonesia.

Suardini Made, Gultom S Miranda. 1991. *Analisis Dampak Intervensi Bank Sentral dalam Penetapan Nilai Tukar Tetap terhadap Ekspor Impor Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia.

Sukirno Sadono. 2000. *Pengantar Makroekonomi*, Edisi kedua. Cet. 11. Jakarta. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada.

Tarmidi Lepi T. 1999. *Krisis Moneter Indonesia : Sebab, Dampak, Peran IMF dan Saran*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Maret 1999: 1-25